

Laporan Akhir  
**PERENCANAAN PENATAAN  
KOMPLEKS MAKAM SULTAN SURIANSYAH**



Kerjasama Swakelola



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

dengan



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
BIDANG CIPTA KARYA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2021

# Laporan Akhir

## PERENCANAAN PENATAAN KOMPLEKS MAKAM SULTAN SURIANSYAH

Kerjasama Swakelola



**FAKULTAS TEKNIK**  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

dengan



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
**BIDANG CIPTA KARYA**  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2021

# Kata Pengantar



*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, segala Puji dan Syukur dipanjatkan hanya kepada Allah SWT yang atas pertolongan-NYA *Laporan Akhir Perencanaan Penataan Kompleks Makam Sultan Suriansyah* dapat diselesaikan sesuai waktunya. Tak lupa Shalawat dan Salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, dan sahabat beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua termasuk dalam golongan beliau.

Penataan Makam Sultan Suriansyah merupakan kegiatan yang sangat penting karena status objek rancangan adalah sebuah Cagar Budaya yang dilindungi undang-undang. Untuk itu kegiatan harus didasari kajian ilmiah yang baik hingga berlanjut ke perancangan. Pada tahap kemajuan ini tim telah melakukan pendalaman kajian ilmiah dan aspek legal untuk memperkuat penataan. Selain itu dalam Laporan Kemajuan ini dikaji lebih lengkap dan mendalam perencanaan kawasan sekitar makam, khususnya di kawasan Kelurahan Kuin Utara untuk mendukung penataan Kompleks Makam Sultan Suriansyah.

Dalam kesempatan ini tim penyusun mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya dokumen *Perencanaan Penataan Kompleks Makam Sultan Suriansyah* nantinya. Semoga Laporan Kemajuan ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak. Terima kasih.

Banjarbaru, Desember 2021

# Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Gambar	8
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
D. Sasaran	3
E. Lingkup Kegiatan	4
F. Metode Pelaksanaan	4
G. Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan	6
H. Target dan Output kegiatan	6
<b>BAB II SITUS MAKAM SULTAN SURIANSYAH</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Historis Situs Makam Sultan Suriansyah dsk	7
1. Kondisi Awal Makam	7
2. Proses pemugaran	8
a. Pemugaran Tahun 1954	8
b. Pemugaran Tahun 1982-1986	8
c. Pemugaran Tahun 2000	12
3. Penetapan Status CB	13
4. Karakteristik Fisik Situs Makam	15
B. Tinjauan Kawasan Sekitar Makam Suriansyah	23
1. Tata Ruang Kota	24
2. Konteks Sosial dan Budaya	25
a. Penduduk	25
b. Perumahan Permukiman	26
c. Pekuburan	30
C. Permasalahan Penataan Kompleks Makam Sultan Suriansyah	31
<b>BAB III Sistem Pendukung Penataan Kawasan Makam SS</b>	<b>32</b>
A. Konteks Pengembangan Makam Sultan Suriansyah	32
1. Tempat Ziarah	32
2. Aset Cagar Budaya	34
3. Daya Tarik Wisata	34

4.	Destinasi Wisata	35
5.	Orientasi Kawasan Kota Tua Banjarmasin	36
6.	Landmark Kota Banjarmasin	36
7.	Simbol Peradaban Masyarakat Kalimantan Selatan	37
B.	Konsep Sistem Pendukung Penataan Makam	37
1.	Sistem Infrastruktur	38
2.	Tata Ruang dan Pertanahan Kawasan Makam	43
3.	Modal Sosial dan SDM	47
4.	Tata Kelola Pembiayaan: kolaborasi dengan smart technology	52
Bab IV		55
Benchmarking tahapan pengembangan kawasan Makam SS		55
A.	Benchmarking Makam Sebagai Tempat Ziarah	55
B.	Benchmark Wisata Religi	57
C.	Benchmark Kawasan Landmark Kota	61
Bab V ANALISIS & KONSEP PELESTARIAN		66
A.	Pelestarian & Penataan Ruang	66
1.	Perlindungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah	68
2.	Pengembangan Kompleks Makam Sultan Suriansyah	77
3.	Pemanfaatan Kompleks Makam Sultan Suriansyah	79
B.	Analisis Kesejarahan	80
1.	Deskripsi Makam	80
2.	Riwayat Perawatan & Pelestarian Makam	84
3.	Denah & Rekonstruksi Makam	89
BAB VI TAHAPAN PENGEMBANGAN KAWASAN SEBAGAI DESTINASI WISATA DAN LANDMARK KOTA TUA BANJARMASIN		103
A.	Paket 1: Renovasi menyeluruh area depan Makam (Front Yard)	105
B.	Paket 2 : Restorasi Dan Pelestarian Bangunan Makam	107
C.	Paket 3 : Penataan area makam keluarga dan kerabat	112
D.	Paket 4: Pengembangan bangunan pendukung untuk mewujudkan makam sebagai destinasi wisata dan landmark kawasan	114
E.	Paket 5: Penataan bagian samping Jalan HKS N	115
F.	Indikasi Program Pengembangan Makam Sultan	116
BAB VII KONSEP PERANCANGAN TAPAK MAKAM SS		118
A.	Konsep Desain	118
1.	Konsep Desain Perancangan Komplek Makam	118

2.	Konsep Ruang Komplek Makam	118
3.	Konsep Akses dan Sirkulasi	119
B.	Program Ruang	120
1.	Pemetaan Kegiatan	120
2.	Pengembangan Kegiatan	121
3.	Kelompok Pelaku Kegiatan	122
4.	Pengembangan Program Ruang	123
C.	Rancangan Awal	128
1.	Transformasi Rancangan	128
2.	Situasi	128
3.	Site Plan	129
4.	Denah	130
5.	Tampak	135
6.	Perspektif Situs Makam	145
BAB VIII RANCANGAN DETAIL		150
A.	Detail Engineering Design	150
1.	Cagar Budaya	150
2.	Bangunan Penunjang	151
B.	Rencana Anggaran Biaya	163
1.	Cagar Budaya	163
2.	Bangunan Penunjang	164
BAB IX PELAKSANAAN		165
A.	ESTIMASI BIAYA & TAHAPAN PEMBANGUNAN	165
B.	PENTAHAPAN PEMBANGUNAN	166
1.	Rencana Pentahapan dan Biaya	166
2.	Sumber Dana Investasi	172
C.	PENGENDALIAN PELAKSANAAN	173
1.	Pihak-pihak yang terlibat	173
2.	Pengelolaan	179
BAB X KESIMPULAN		180
DAFTAR PUSTAKA		181
Lampiran		184

1.	Dokumen Gambar DED	184
2.	Dokumen Rencana Anggaran Biaya	184
3.	Dokumen Perhitungan Struktur Atas & Bawah	184
4.	Animasi 3D	184
5.	SK Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI No. KM7/PW007/Mkp03	185
6.	Foto kegiatan survey lapangan	187
7.	Presensi Kegiatan Ekspose	190
8.	Notulen kegiatan ekspose 1, 2, dan 3	191
9.	Tangkapan Layar pada saat Ekspose	195

....

## Daftar Gambar

Gambar 1. Sultansgraf Bandjermasin, 1917.....	7
Gambar 2. Kompleks Makam Sultan Suriansyah (CB.884) .....	7
Gambar 3. Dokumentasi kondisi bangunan cungkup makam pada tahun 1982. ....	8
Gambar 4. Dokumentasi sketsa situasi kompleks makam pada tahun 1982. ....	9
Gambar 5. Sketsa susunan makam pada tahun 1982.....	10
Gambar 6. SK Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI No. KM7/PW007/Mkp03 .....	13
Gambar 7. Status cagar budaya Makam Sultan Suriansyah.....	14
Gambar 8. Status cagar budaya Makam Sultan Suriansyah.....	14
Gambar 9. Status cagar budaya Makam Sultan Suriansyah.....	15
Gambar 10. Status cagar budaya Makam Sultan Suriansyah.....	15
Gambar 11. Dokumentasi sketsa kondisi susunan batu sebelum dilaksanakan pemugaran .....	16
Gambar 12. Dokumentasi pada saat dilaksanakan pemugaran .....	16
Gambar 13. Dokumentasi kondisi susunan batu saat dilaksanakan pemugaran. ....	17
Gambar 14. Dokumentasi pada saat dilaksanakan pemugaran .....	18
Gambar 15. Gambar Bentuk ornamen geometris.....	19
Gambar 16. Perbedaan motif ornamen di kedua dinding. (A) dinding Bagian II.A, (B) dinding Bagian II.B. ....	20
Gambar 17. Konstruksi batu bata merah Bagian II.B (samping) .....	21
Gambar 18. Penempatan batu merah setelah pemugaran .....	21
Gambar 19. Penempatan batu merah setelah pemugaran .....	22
Gambar 20. Batas Administrasi Kelurahan Kuin Utara .....	24
Gambar 21. Koridor Jalan Perdagangan-HKSN-Kuin Utara .....	25
Gambar 22. Kegiatan Sosial Budaya Masyarakat Kuin Utara .....	26
Gambar 23. Rumah-Rumah pada Kawasan Perencanaan.....	27
Gambar 24. Fungsi dan Lokasi Bangunan dalam Kawasan Perencanaan .....	27
Gambar 25. Status Tanah dan Usia Bangunan dalam Kawasan Perencanaan .....	27
Gambar 26. Listrik, Air Bersih, AC dan Pagar Bangunan dalam Kawasan Perencanaan.....	28
Gambar 27. Jenis Bangunan dalam Kawasan Perencanaan .....	28
Gambar 28. Konstruksi Bangunan dalam Kawasan Perencanaan .....	29
Gambar 29. Pekuburan Warga Sekitar .....	30
Gambar 30. Pekuburan Warga Sekitar (2) .....	30
Gambar 31. Permasalahan Penataan Kompleks Makam Sultan Suriansyah .....	31
Gambar 32. Skenario tumbuh-kembang kawasan makam Sultan Suriansyah.....	32
Gambar 33. Sistem Pendukung Penataan Makam Sultan Suriansyah.....	38
Gambar 34. Hasil Survey, Agustus 2021 .....	39
Gambar 35. Hasil Survey, Agustus 2021 .....	40
Gambar 36. Tim Penyusun, Tahun 2021.....	40
Gambar 37. Titik Pengamatan Saka .....	41
Gambar 38. Kondisi terkini Saka penghubung Makam dan Masjid SS.....	41
Gambar 39. Kondisi Eksisting Kawasan .....	42
Gambar 40. Fasilitas Jalan dan Dermaga Kaasan Makam.....	43
Gambar 41. Kawasan Makam dan Kota tua Banjarmasin dalam ilustrasi massa bangunan .....	46



Gambar 42. Penting Menata <i>Linkage</i> Makam Dengan Dermaga Dan Public Space Di Sekitar ( <i>Placemaking</i> ) .....	47
Gambar 43. Sungai Kuin.....	50
Gambar 44. Sketsa Makam Kanjeng Sunan Giri dan Dena .....	56
Gambar 45. Beberapa Foto Fasilitas dan Infrastruktur Di Makam Sunan Giri .....	56
Gambar 46. Aktifitas Pada Saat Malam Salawe .....	58
Gambar 47. Tingkat Penilaian Wisatawan Makam SunanGiri .....	58
Gambar 48. Makam Sunan Bonang Tuban Jaah Timur .....	59
Gambar 49. Makam Sunan Bonang .....	60
Gambar 50. Halaman Utama (Jeron) Makam Sunan Bonang .....	61
Gambar 51. Valley of the Kings, Mesir.....	62
Gambar 52. Dena Makam Valley of the Kings.....	63
Gambar 53. Taj Mahal, Agra India.....	63
Gambar 54. Faktor-faktor penarik minat wisata ke makam .....	65
Gambar 55. Lingkup Pelestarian Cagar Budaya.....	67
Gambar 56. Kondisi Fisik Makam Sultan Suriansyah.....	69
Gambar 57. Konsep dan desain galian guna penyelamatan situs .....	70
Gambar 58. Pengembangan Kawasan dengan metode juxtaposition .....	71
Gambar 59. Pemeliharaan Situs Makam .....	72
Gambar 60. Upaya perlindungan dengan cara pemugaran.....	72
Gambar 61. Konsep pengembangan Kompleks Makam Sultan Suriansyah.....	78
Gambar 62. Peziarah Makam Sultan Suriansyah .....	81
Gambar 63. Makam Sultan Suriansyah .....	81
Gambar 64. Ragam hias pada makam.....	83
Gambar 65. Foto Makam tempo dulu.....	84
Gambar 66. Foto Makam tempo dulu.....	85
Gambar 67. Dinding luar galian berbahan bata merah, putih dan hitam.....	86
Gambar 68. penyusunan tanggul, pembuatan bangsal dan cungkup pelindung .....	88
Gambar 69. Gerbang Makam .....	89
Gambar 70. Denah kompleks Makam Sultan Suriansyah.....	90
Gambar 71. Rekonstruksi bentuk denah makam .....	90
Gambar 72. Rekonstruksi denah .....	91
Gambar 73. Rekonstruksi lapisan lantai.....	92
Gambar 74. Struktur batu pada makam .....	94
Gambar 75. Konstruksi bata sekeliling makam .....	95
Gambar 76. Potret Sultan Banjar.....	97
Gambar 77. Sungai Kuin.....	98
Gambar 78. Masjid Sultan Suriansyah.....	99
Gambar 79. Masjid Sultan Suriansyah.....	100
Gambar 80. Pembagian Zona Pengembangan Kawasan Makam .....	104
Gambar 81. Jalan dan Dermaga Depan Kawasan Makam.....	105
Gambar 82. Renovasi Front Plaza.....	107
Gambar 83. Monumen Maritime, Copenhagen, Denmark.....	107
Gambar 84. Mengembalikan keistimewaan struktur batuan yang tidak terekspos, bahkan terlihat seolah seperti saluran air (parit) .....	108
Gambar 85. Struktur batuan peninggalan rentan rusak karena genangan air.....	109
Gambar 86. Material bangunan perlu disesuaikan dengan suasana vintage dan keagungan makam tanpa mengurangi nilai kesakralan bangunan makam .....	109

Gambar 87. Area yang diusulkan untuk dilakukan penggalian untuk memperkuat ketahanan wilayah dan kesakralan makam .....	110
Gambar 88. Program pelestarian Situs Makam .....	111
Gambar 89. Program penataan taman dan tata air di dalam Situs Makam .....	111
Gambar 90. Komplek Belakang Makam Sultan.....	112
Gambar 91. Batas yang ada saat ini perlu diperkuat bangunan pemisahannya yang disertai dengan akses jalan dari samping. ....	113
Gambar 92. Usulan Area perluasan samping Makam Sultan Suriansah dan Area Belakang Kompleks Pemakaman Jariat .....	114
Gambar 93. Area penataan samping di Jalan HKSJ.....	116
Gambar 94. Konsep Zona Komplek Makam .....	119
Gambar 95. Konsep Zona Komplek Makam .....	120
Gambar 96. Foto-Foto Kegiatan di Makam Sultan Suriansyah (2) .....	121
Gambar 97. Foto-Foto Pengembangan Kegiatan di Makam Sultan Suriansyah .....	122
Gambar 98. Konsep Sirkulasi Pengunjung Makam Sultan Suriansyah .....	123
Gambar 99. Konsep Zonasi Makam Sultan Suriansyah .....	124
Gambar 100. Situasi Komplek Makam Sultan Suriansyah.....	128
Gambar 101. Site Plan Pengembangan Komplek Makam Sultan Suriansyah .....	129
Gambar 102. Denah Lantai 1.....	131
Gambar 103. Denah Lantai 2.....	132
Gambar 104. Denah Lantai 3.....	133
Gambar 105. Denah Lantai 4.....	134
Gambar 106. Tampak Selatan .....	136
Gambar 107. Tampak Utara.....	136
Gambar 108. Tampak Timur .....	137
Gambar 109. Tampak Barat .....	137
Gambar 110. Potongan A .....	138
Gambar 111. Potongan B .....	139
Gambar 112. Potongan C .....	140
Gambar 113. Potongan D .....	141
Gambar 114. Potongan E .....	142
Gambar 115. Potongan F .....	143
Gambar 116. Potongan G.....	144
Gambar 117. Perspektif Situasi Kompleks Makam .....	145
Gambar 118. Latar Sebagai Jukstaposisi Bangunan Lama .....	145
Gambar 119. Pencahayaan sebagai Representasi Kelambu Kuning.....	146
Gambar 120. Restorasi Keraton dan Preservasi Makam .....	146
Gambar 121. Sakralisasi Kompleks Makam melalui Visualisasi Warna .....	147
Gambar 122. Prioritas Pelestarian Zona Inti Makam .....	147
Gambar 123. Visualisasi Konsep Kelambu Kuning.....	148
Gambar 124. Visualisasi Latar sebagai Pendukung Tema Kegiatan.....	148
Gambar 125. Visualisasi Latar sebagai Pendukung Tema Kegiatan .....	149
Gambar 126. Aerial view situs Makam .....	149
Gambar 127. Situasi.....	150
Gambar 128. Gambar Situasi .....	151
Gambar 129. Gambar Siteplan.....	152
Gambar 130. Denah Lantai 1.....	153
Gambar 131. Denah Lantai 2.....	154

Gambar 132. Denah Lantai 3.....	155
Gambar 133. Denah Lantai 4.....	156
Gambar 134. Tampak Selatan dan Tampak Utara.....	157
Gambar 135. Tampak Timur dan Barat .....	158
Gambar 136. Gambar Potongan A-A.....	159
Gambar 137. Gambar Potongan B-B dan Potongan C-C .....	160
Gambar 138. Gambar Potongan D-D dan Potongan E-E.....	161
Gambar 139. Gambar Potongan F-F .....	162

## Daftar Tabel

Tabel 1. Daftar Lurah Kuin Utara .....	23
Tabel 2. Dimensi Rumah dan bangunan pada Kawasan perencanaan.....	29
Tabel 3. Deskripsi dan Objek Ukuran Makam .....	82
Tabel 4. Program Penataan Kawasan Makam SS.....	117
Tabel 5. Perkiraan Kegiatan .....	121
Tabel 6. Pengembangan Kegiatan.....	122
Tabel 7. Program Ruang Zona Penerima .....	124
Tabel 8. Program Ruang Zona Publik .....	125
Tabel 9. Program Ruang Zona Semi Publik.....	125
Tabel 10. Program Ruang Zona Privat.....	126
Tabel 11. Program Ruang Zona Inti Cagar Budaya .....	127
Tabel 12. Rekap Biaya Revitalisasi Makam Sultan Suriansyah.....	163
Tabel 13. Rekap Biaya Pembangunan Bangunan Penunjang .....	164
Tabel 14. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Penataan Kompleks Makam Sultan Suriansyah dan Tahap Pembangunannya .....	165
Tabel 15. Rencana Pentahapan dan Biaya.....	166
Tabel 16. Rincian ganti rugi Lahan dan Bangunan .....	168
Tabel 17. Makam terdampak pembangunan .....	170
Tabel 18. Biaya Ganti Rugi Makam Terdampak Pembangunan .....	171
Tabel 19. Sumber Dana Investasi .....	172
Tabel 20. Instansi yang terlibat.....	178



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kompleks Makam Sultan Suriansyah merupakan situs cagar budaya yang telah ditetapkan berdasar SK Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia No.KM7/PW007/Mkp03 Tanggal 4 Maret 2003 tentang Penetapan Masjid Tua Banua Halat, Rumah Adat Bubungan Tinggi Habirau, Rumah Adat Banjar, Masjid Suada dan Kompleks Makam Sultan Suriansyah yang berlokasi di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Benda Cagar Budaya (BCB) dan/atau Situs yang dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1992. Kompleks makam ini ditetapkan sebagai BCB karena nilai signifikansi usia dan kaitan erat terhadap sejarah Kota Banjarmasin.

Atmojo (2011) menyebutkan tidak jelas kapan dan oleh siapa kompleks makam tersebut dibangun, karena tidak ada inskripsi tertulis yang menerangkan, namun sumber lain memperkirakan makam ini telah ada sejak meninggalnya Sultan Suriansyah, yaitu tahun 1545 (Saleh, 1978) sehingga usia Kompleks Makam Sultan Suriansyah saat ini diperkirakan sekitar 476 tahun.

Setelah terbit Undang-Undang Cagar Budaya tahun 2010, Makam Sultan Suriansyah tercatat sebanyak 3 (tiga) kali didaftarkan sebagai Cagar Budaya (CB). Pertama tahun 2016, Makam Sultan Suriansyah masuk dalam objek cagar budaya yang diverifikasi dan divalidasi sebagai Cagar Budaya (CB) Kota Banjarmasin oleh Kemendikbud pada tanggal 14 s.d 17 September 2016 (Kemendikbud, 2016). Kedua tahun 2018, Makam Sultan Suriansyah didaftarkan sebagai SITUS pada tanggal 12 Juli 2018 pada Sistem Registrasi CB Kemendikbud (Kemendikbud, 2018). Ketiga tahun 2019, Makam Sultan Suriansyah kembali didaftarkan sebagai STRUKTUR pada tanggal 19 Juni 2019 pada Sistem Registrasi CB Kemendikbud (Kemendikbud, 2019). Pendaftaran CB ini bertujuan untuk melindungi dan melestarikan objek dan sejarah kota, khususnya Kota Banjarmasin. Tujuan perlindungan terhadap CB termuat dalam UU No.11 Tahun 2010 dalam Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pelestarian terhadap CB bertujuan: (a) melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia; (b) meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui CB; (c) memperkuat kepribadian bangsa; (d) meningkatkan kesejahteraan rakyat; dan (e) mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional.

Terkait hal ini, upaya pelestarian juga sudah dilakukan sejak lama diantaranya yang tercatat adalah Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Kalimantan Selatan tahun 1982/1983; tahun 1984/1985; dan tahun 1985/1986 (Muchamad, 2006). Selanjutnya pada saat proyek Revitalisasi Kuin Utara tahun 2000, Makam Sultan Suriansyah juga sempat mengalami perombakan, terutama



pada halaman dan dermaga makam. Sejak tahun 2000 hingga sekarang (tahun 2021), Kompleks Makam Sultan Suriansyah hanya mengalami sedikit perubahan, perombakan terakhir terjadi pada dermaga makam yaitu pada tahun 2016-2017. Selain rekonstruksi fisik, situs ini juga sudah direkonstruksi secara digital oleh Huzairin (2012).

Wilayah Kelurahan Kuin Utara, Sungai Kuin dan Kota Banjarmasin memiliki konteks yang erat dengan Makam Sultan Suriansyah (Natsir, 2011). Saat ini ketiganya mengalami perkembangan yang pesat dan signifikan, namun tidak dengan Kompleks Makam Sultan Suriansyah yang tidak mengalami perkembangan yang berarti, bahkan cenderung mengalami degradasi fisik, sosial, dan budaya karena tekanan perkembangan yang kurang memperhatikan nilai kesejarahan situs tersebut, diantaranya:

1. Pertumbuhan rumah-rumah ditepi dan di atas sungai (Kusnadi, 2017); (Rochgiyanti, 2011), pertumbuhan rumah-rumah modern dan perumahan modern disertai dengan terdegradasinya rumah tradisional banjar di Kompleks Sultan Suriansyah dan sekitarnya (Dahliani, 2014)
2. Pembangunan Jembatan Keramat/Jembatan Makam (Perda Nomor 5 tahun 2015 tentang RTRW Kota Banjarmasin). Dalam satu tahun terakhir, telah terjadi perombakan Jembatan Kuin (Jembatan Keramat/ Jembatan Makam). Pada proses pelaksanaannya, pembangunan jembatan ini bersinggungan dengan fisik Kompleks Makam Sultan Suriansyah, terutama pada bagian barat dan selatan makam. Selain pengaruh langsung tersebut, pembangunan fisik jembatan juga mempengaruhi makam seperti debu dan kebisingan. Kegiatan pembangunan juga dikhawatirkan berpengaruh pada konstruksi situs dan bangunan di atasnya.
3. Berkembangnya kawasan Kuin Utara menjadi kawasan kumuh Kota Banjarmasin berdasar SK Walikota Banjarmasin No. 460 tahun 2015 terkait Penetapan Lokasi Permukiman Kumuh Kota Banjarmasin, menunjukkan dari seluruh kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kelurahan Kuin Utara memiliki kawasan kumuh terluas yaitu 30,15 HA yang tersebar di RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 7, RT 12, RT 13, dan RT 14. (Ahrishar, 2018)
4. Pesatnya pertumbuhan pariwisata Kota Banjarmasin (Nurhidayah, 2019); (Marlina, 2016); (Mahriana, 2020) dan berkembangnya kawasan makam menjadi salah satu objek wisata budaya seperti: Baayun Mulud (Maimanah, 2012); serta ditetapkannya Pokdarwis *Kambang Barenteng* untuk Makam Sultan Suriansyah berdasar Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarmasin No. 007 Tahun 2017 (pariwisatakalsel.id, 2018), menyebabkan banyak warga Kuin Utara dan sekitarnya, mulai menggantungkan hidupnya dengan berdagang dan menjual jasa di sekitar makam. Disisi lain, pasar terapung kuin yang letaknya tak jauh dari Makam Sultan Suriansyah mengalami penurunan nilai jual wisata, baik dari sisi kualitas fisik pasar terapung maupun kuantitas kunjungan dan jumlah pelaku-pelaku



wisatanya (penjual dan pengunjung) (Saepulloh, 2009). Produk lokal sebagai penunjang pariwisata kawasan Kuin Utara juga mengalami penurunan nilai jual (tanggui, kerupuk haruan/undang, kerajinan ornamen/ukiran banjar) hingga stop produksi (tajau kuin dan miniatur jukung/kapal) (Huzairin, 2009).

Berdasarkan perkembangan dan kondisi di atas terlihat jelas bahwa kawasan kompleks Makam Sultan Suriansyah sedang mengalami ancaman perubahan hilangnya nilai-nilai kesakralan baik secara psikologi warga maupun secara fisik. Untuk itu dalam rangka mengembalikan nilai-nilai kejayaan Kerajaan/Kesultanan Banjar, khususnya situs makam raja pertama Banjar, melestarikan situs makam sebagai warisan budaya bangsa dan warisan masyarakat Banjar; meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar; memperkuat nilai budaya Banjar agar menjadi kebanggaan daerah dan Nasional maka kawasan situs makam sangat membutuhkan untuk direncanakan dan dirancang kembali.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Kajian Peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah

1. Untuk mengetahui landasan dan arah pengembangan Kompleks Makam Sultan Suriansyah melalui strategi yang tersusun dalam Dokumen Rencana Induk (*masterplan*) Pengembangan Situs Makam Sultan Suriansyah.
2. Untuk mengembalikan kejayaan situs Makam Sultan Suriansyah melalui strategi yang tersusun dalam *Detail Engineering Design* (DED) prioritas.

## **C. Manfaat**

Manfaat kegiatan ini kegiatan Kajian Peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah

1. Mengembalikan kejayaan Kerajaan/Kesultanan Banjar, khususnya situs makam raja pertama,
2. Melestarikan warisan budaya masyarakat Banjar;
3. Memperkuat nilai budaya Banjar agar menjadi kebanggaan dan memperoleh penghargaan dari masyarakat nasional dan internasional.

## **D. Sasaran**

Sasaran kegiatan ini kegiatan Kajian Peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah

1. Mendukung Situs Makam Sultan Suriansyah untuk menjadi warisan budaya kebanggaan masyarakat Kota Banjarmasin dan Kalimantan Selatan;



2. Memperkuat nilai budaya dan sosial Kompleks Makam Sultan Suriansyah agar tidak terdegradasi oleh pembangunan dan perkembangan konteks lingkungannya

### **E. Lingkup Kegiatan**

Lingkup kegiatan ini kegiatan Kajian Peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah

1. Melakukan kajian peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan berupa Dokumen Rencana Induk (*masterplan*) Pengembangan Situs Makam Sultan Suriansyah; dan
2. Membuat Dokumen *Detail Engineering Design* (DED) prioritas.

### **F. Metode Pelaksanaan**

Sesuai dengan substansi kegiatan Kajian Peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan ini maka metode pelaksanaan kajian ini dilakukan dalam 4 tahap sebagai berikut:

TAHAP I Persiapan dan Penyusunan Konsep Perancangan, terdiri dari:

1. Pengumpulan data dan informasi lapangan (termasuk melakukan survey, observasi sejarah dan pemetaan kondisi lingkungan dan pengukuran),
2. Membuat gagasan dan interpretasi terhadap pengembangan perencanaan kawasan makam sesuai dengan pertimbangan sejarah dan diwujudkan dalam uraian tertulis, diagram-diagram dan/atau gambar,
3. Membuat analisa komprehensif terhadap lingkungan sekitar makam dalam skala kawasan dan kota yang mendukung kegiatan pengembangan makam khususnya dalam konservasi bangunan dan lingkungan sekitar makam.
4. membuat sketsa gagasan atau gambar pendukung yang menjelaskan gagasan perencanaan dan perancangan yang jelas tentang pengembangan kawasan makam yang akan datang.

TAHAP II Penyusunan masterplan kawasan pendukung makam yang meliputi :

1. analisis dukungan sarana dan prasarana seperti parkir, trotoar, jalur pejalan kaki, penerangan jalan, dan jalur pepohonan (mobility)
2. analisis konektivitas (connectivity) makam Sultan Suriansyah dengan Masjid Sultan Suriansyah dengan Muara Sungai Kuin dan aset heritage lain yang teridentifikasi.
3. analisis dampak jembatan terhadap nilai (value) makam. dampak berupa dampak sosial, ekonomi, dan dampak ekologis.





4. penyusunan konsep perencanaan penataan dan pengembangan kawasan makam. konsepsi perencanaan meliputi struktur kawasan, rencana pembangunan sarana dan prasarana pendukung, dan skenario pengembangan (*business plan*).

TAHAP III Penyusunan pra-rancangan, meliputi:

1. Membuat rumusan gambar pra rancangan yang sesuai dengan hasil analisis dan konsep yang telah dirumuskan.
2. Membuat gambar rencana massa bangunan gedung yang menunjukkan posisi massa bangunan di dalam tapak dan terhadap lingkungan sekitar berdasarkan Rencana Tata Kota;
3. Membuat gambar dan ilustrasi pra-rancangan, meliputi: gambar arsitektur berupa gambar tapak (masterplan), tampak kawasan, potongan kawasan, yang memuat penjelasan konsep.
4. Membuat gambar visualisasi tiga dimensi yang digunakan sebagai penjelasan konsep perancangan.

TAHAP IV Penyusunan DED prioritas, meliputi :

1. Membuat rancangan DED prioritas terhadap lanskap dalam lingkungan makam, arsitektur bangunan makam, dan utilitas makam.
2. Membuat pengembangan desain arsitektur bangunan gedung berupa gambar rencana arsitektur yang diwujudkan dalam menunjukkan hubungan antara lantai bangunan dan tata ruang luar terhadap garis sempadan bangunan, jalan, sungai, dan ketentuan rencana tata kota lainnya.
3. Membuat denah yang menunjukkan lantai-lantai dalam bangunan, susunan tata ruang dalam, koordinat bangunan, peil lantai, dan ukuran-ukuran elemen bangunan serta jenis bahan yang digunakan.
4. Membuat tampak bangunan, yang menunjukkan pandangan ke empat arah bangunan dan bahan bangunan yang digunakan secara jelas beserta uraian konsep dan visualisasi desain dua dimensi dan desain tiga dimensi bila diperlukan.
5. Membuat pengembangan sistem struktur, berupa gambar potongan bangunan, secara melintang dan memanjang yang menjelaskan sistem struktur, ukuran dan peil elemen bangunan (pondasi, lantai, dinding, langit-langit dan atap) secara menyeluruh beserta uraian konsep dan perhitungannya.
6. Membuat pengembangan sistem mekanikal elektrik, berupa gambar detail mekanikal elektrik termasuk IT, beserta uraian konsep dan perhitungannya.
7. Membuat gambar tersebut di atas dalam skala 1:500 (satu banding lima ratus), 1:200 (satu banding dua ratus), 1:100 (satu banding seratus), 1:50 (satu banding lima puluh) dan/atau yang memadai beserta ukuran untuk kejelasan informasi yang ingin dicapai.



8. Membuat garis besar spesifikasi teknis (*Outline Specifications*);
9. menyusun perkiraan biaya konstruksi.

### **G. Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan**

Waktu pelaksanaan kegiatan Kajian Peningkatan Kualitas Lingkungan Kompleks Makam Sultan Suriansyah Provinsi Kalimantan Selatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Juni - 15 Desember 2021 (6 Bulan). Selengkapnya jadwal kegiatan disajikan dalam lampiran. Adapun rangkaian diskusi dan koordinasi bersama pihak-pihak terkait melalui FGD akan diadakan sebanyak 3 (tiga) kali, meliputi FGD pendahuluan, antara dan akhir.

### **H. Target dan Output kegiatan**

Target yang akan diperoleh dari kegiatan ini berupa hasil penyampaian laporan kepada pihak pengguna jasa oleh pihak penyedia adalah sebagai berikut:

LAPORAN PENDAHULUAN, berisi antara lain:

1. Paparan data terkait dengan kondisi eksisting yang terkait dengan objek perencanaan
2. Rumusan dan Analisis perencanaan secara komprehensif dari skala makro (kawasan) hingga mikro (bangunan)
3. Gagasan konseptual dalam bentuk diagram arsitektural dan skematik desain

LAPORAN ANTARA Tahap Penyusunan Pra Rancangan, berisi antara lain:

1. Gambar arsitektur rencana tapak (site plan) disertai penjelasan konsep
2. Gambar arsitektur tampak kawasan disertai penjelasan konsep
3. Gambar arsitektur potongan kawasan disertai penjelasan konsep
4. Gambar 3D ilustrasi kawasan dan desain prioritas

LAPORAN AKHIR perencanaan berisi seluruh kegiatan perencanaan, antara lain:

1. Gambar-gambar DED Prioritas secara lengkap dan detail meliputi bidang arsitektur bangunan, struktur bangunan, interior, mekanikal, elektrikal, plumbing, lansekap dan halaman luar, dalam skala 1:200, 1:200, 1:50 atau sesuai kebutuhan
2. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) lengkap dengan spesifikasi material dan peralatan yang digunakan.
3. Softcopy data perencanaan dalam hardisk berisi: Gambar, Spesifikasi Teknis, RAB, Animasi dan Laporan-laporan
4. Animasi 3D kawasan perencanaan dan bangunan prioritas.